BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan M Jusuf Kalla, pembangunan infrastruktur mengalami kemajuan yang pesat, dimana peran perusahaan konstruksi sangat berkaitan erat dengan fokus pembangunan infrastruktur dalam mendukung strategi pemerintah. Dalam jangka menengah, pembangunan infrastruktur diyakini dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia. Walaupun Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai mega proyek sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), anggaran yang terbatas menjadi kendala utama untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur. Dari total dana Rp 4.796 triliun yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia, hanya sekitar 41,3% dari kebutuhan tersebut yang dapat dipenuhi oleh pemerintah, sedangkan sisanya didukung oleh swasta dan BUMN. (PUPR, 2017)

Meskipun demikian, kondisi tersebut menjanjikan prospek infrastruktur yang menarik serta mendorong partisipasi perusahaan konstruksi dalam peluang pembangunan infrastruktur. Investor dapat berinvestasi dengan membeli saham perusahaan dan memperkirakan peningkatan kinerja perusahaan konstruksi. Selama 3 tahun dimulai dari 2016 hingga 2018, rasio PBV dari empat perusahaan publik konstruksi negara menurun, tetapi naik pada 2019. Walau penurunan nilai PBV dapat berdampak pada kesejahteraan pemegang saham, kenaikannya dapat menunjukkan keyakinan pasar atas

prospek perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, kinerja keuangan perusahaan perlu ditingkatkan, dimana analisis laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan memegang peranan penting untuk menilai performa keuangan perusahaan.

Sebagaimana analisa kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh (Maith, 2013) yang menunjukkan hasil Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio, quick ratio, dan cash ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. Keadaan ini merugikan bagi perusahaan, yang dimana semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan. Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity dan return on asset meningkat, untuk return on equity sebesar 17,28% dan return on asset 0,18%. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan

adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Dilihat dari analisa yang dilakukan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2022) dalam studi menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas PT Indosat Ooredoo Tbk di tahun 2019 ke tahun 2020 mempunyai kinerja perusahaan menurun dan dalam kategori kurang baik. Untuk Rasio Likuiditas, kinerja perusahaan dalam kategori kurang baik. Sedangkan untuk Rasio solvabilitas, kondisi keuangan baik dan mempunyai kinerja perusahaan yang berada dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisa kinerja keuangan begitu penting dilakukan agar dapat menilai kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

PT. Rindang Tigasatu Pratama adalah sebuah perusahaan konstruksi yang berkecimpung dalam pembangunan bangunan, gedung, dan pabrik. Namun, perusahaan ini mendapat tantangan dalam bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN maupun swasta, serta asing karena persaingan yang ketat, keterbatasan bahan baku, modal, dan teknologi yang digunakan. Maka dari itu, PT. Rindang Tigasatu Pratama perlu melakukan analisis dan pengukuran kinerja keuangan untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini dilakukan dengan melakukan analisis dan interpretasi data keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan ini penting dan berguna untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan, serta dapat menjelaskan kondisi perusahaan beserta faktor yang menyebabkan kondisi tersebut. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan studi mengenai PT. Rindang Tigasatu Pratama dan kinerja keuangannya. **“ANALISIS**

KINERJA KEUANGAN PT RINDANG TIGASATU PRATAMA BANDAR LAMPUNG PERIODE 2020-2022”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu Pratama Bandar Lampung periode 2020-2022?
2. Bagaimana rasio kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu Pratama Bandar Lampung periode 2020-2022 terhadap rasio industri?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada penilaian kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu Pratama Bandar Lampung periode tahun 2020-2022. sebagai upaya untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dan menjelaskan secara spesifik mengenai aspek keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Bidang konstruksi berdasarkan rasio dari rata-rata industri.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu Pratama Bandar Lampung periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui rasio kinerja keuangan PT Rindang Tigasatu Pratama Bandar Lampung periode 2020-2022 terhadap rasio industri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan keputusan yang tepat.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan analisis kinerja keuangan perusahaan bidang konstruksi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan bidang konstruksi.